

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menuntut ilmu atau belajar adalah suatu kewajiban bagi setiap manusia. Seperti kata pepatah, tuntutlah ilmu sejak buaian hingga akan masuk ke liang lahat. Begitu wajibnya menuntut ilmu, pemerintah pun memiliki program untuk mewajibkan menuntut ilmu, pemerintah pun memiliki program untuk mewajibkan setiap anak di Indonesia untuk menuntut ilmu sejak SD hingga SMP dengan nama program “Wajib Belajar 9 Tahun”. Sebagai investasi bangsa, maka pendidikan perlu dikelola secara baik dan terpadu dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

Untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa, di setiap satuan pendidikan dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar tersebut sekaligus merupakan penilaian terhadap kualitas proses pembelajaran di level pendidikan tersebut.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri itu sendiri berupa kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, sedangkan faktor *eksternal* bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan berupa sarana dan prasarana, lingkungan masyarakat, guru, kondisi sosial ekonomi, dan lain sebagainya [5].

Sebagaimana pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, hasil belajar seorang mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Secara internal, hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan belajar, cara belajar dan motivasi belajar. Secara eksternal, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh pertemanan, dosen, lingkungan kampus, dan keluarga. Faktor-faktor tersebut dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut.

Jurusan Matematika merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas yang didirikan pada tanggal 5 Maret 1996. Jurusan Matematika Universitas Andalas merupakan salah satu jurusan yang cukup diminati siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan, terlihat dari cukup tingginya tingkat keketatan untuk dapat masuk ke jurusan ini, yakni sebesar 14,85 pada tahun 2015 yang berarti bahwa 15 orang peminat hanya 1 orang yang diterima di Jurusan Matematika.

Selama mahasiswa menimba ilmu di Jurusan Matematika, mahasiswa tidak hanya kuliah saja tetapi mahasiswa juga mengikuti berbagai kegiatan atau organisasi yang tersedia, baik yang ada di Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan juga yang ada di Universitas Andalas. Banyak organisasi yang dapat diikuti oleh para mahasiswa, seperti organisasi daerah, organisasi agama dan juga organisasi kemahasiswaan. Salah satu organisasi daerah yang bisa diikuti ada Himpunan Mahasiswa Sumatera Utara, Himpunan Mahasiswa Jambi, dan sebagainya. Untuk organisasi agama tersedia Forum Studi Islam, Rabbani, dan sebagainya, dan untuk organisasi kemahasiswaan ada

Himpunan Mahasiswa Matematika, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan masih banyak lainnya.

Sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas/kejuruan, hasil belajar direalisasikan dalam rapor dan peringkat. Pada masa perkuliahan, hasil belajar disebut Indeks Prestasi atau IP yang diberikan setiap akhir semester. Indeks prestasi diakumulatifkan menjadi indeks prestasi kumulatif atau IPK yang didasarkan nilai-nilai indeks prestasi setiap akhir semester. IPK menjadi sebuah tolak ukur apakah mahasiswa tersebut berhasil atau tidak dalam jenjang perkuliahan.

Pada penelitian ini akan dilakukan indentifikasi terhadap faktor internal dan eksternal yang diasumsikan memberikan pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap IPK mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas. Faktor internal yang digunakan pada penelitian ini adalah skor cara belajar dan lama waktu tidur, dan sedangkan faktor eksternal yang akan diteliti adalah nilai rata-rata UN SMA, dan skor keaktifan berorganisasi. Karena pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar dapat bersifat langsung atau tidak langsung, maka metode analisis statistika yang digunakan untuk menganalisis pengaruh tersebut adalah analisis jalur (*Path Analysis*).

Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung [7].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah bagaimana hubungan variabel nilai rata-rata UN SMA, skor

keaktifan berorganisasi, skor cara belajar, dan lama waktu tidur terhadap IPK Mahasiswa Matematika Universitas Andalas secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan analisis jalur.

1.3 Tujuan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah menentukan pengaruh nilai rata-rata UN SMA, skor keaktifan berorganisasi, skor cara belajar, dan lama waktu tidur terhadap IPK baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I, bagian pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, bagian landasan teori berisi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Bab III, bagian metodologi penelitian berisi tentang sumber data, variabel penelitian, dan langkah analisis. Bab IV, bagian hasil dan pembahasan berisi tentang hasil dan analisis terhadap data serta pembahasannya. Bab V, bagian penutup berisi kesimpulan dan saran.